BAB 5.
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kafe Porto, Kafe Karnivor, dan Kafe Warisan dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Hasil penelitian secara deskriptif menunjukan bahwa tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki oleh karyawan Kafe Porto, Kafe Karnivor, dan Kafe Warisan sudah tinggi yaitu sebesar 87,4%. Menurut persepsi karyawan yang telah mengisi kuisioner dapat disimpulakan bahwa karyawan Kafe Porto, Kafe Karnivor, dan Kafe Warisan tentu sudah menerapkan kecerdasan emosional yang ada dalam diri masing-masing individu. Terlihat dari bagaimana mereka bisa mengatasi masalah di hari *weekend*.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kinerja karyawan Kafe Porto, Kafe Karnivor, dan Kafe Warisan adalah sebesar 78,2%. Hal ini menunjukan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kecerdasan emosional dan di tunjang dengan memang adanya laporan dan keluhan dari *customer* mengenai kinerja mereka. Meski kinerja mereka masih ada di kriteria baik, tapi kinerja mereka masih perlu untuk ditingkatkan lagi untuk menjaga agar *customer* tidak jera.
3. Dari hasil pengujian juga ditemukan bahwa kecerdasan emosional tidak mempengaruhi kinerja kerja pada karyawan bagian *kitchen* Kafe Porto, Kafe Karnivor, dan Kafe Warisan.

4. Menurut hasil penelitian diperoleh data bahwa komitmen kerja merupakan indikator yang mempengaruhi kinerja kerja karyawan Kafe Porto, Kafe Karnivor, dan Kafe Warisan. Hal ini perlu ditinjau ulang oleh bagian personalia bagaimana caranya mengatasi masalah dalam komitmen kerja untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan Kafe Porto, Kafe Karnivor, dan Kafe Warisan agar semakin baik lagi.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan maka diperoleh bahwa temuan oleh peneliti bahwa indikator dari komitmen kerja memperoleh hasil yang terendah yaitu sebesar 78,2% sehingga disarankan bagian personalia mulai mencari tau ada masalah apakah yang menyebabkan komitmen karyawan rendah. Atau apakah ada sebab lain yang mempengaruhi kinerja karyawan di tempat kerja. Hal ini perlu diperhatikan agar karyawan dapat memperbaiki komitmennya dan tentu dpat meningkatkan semangat dalam bekerja.
2. Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa variable *self control* adalah sebesar 85,83% yang artinya karyawan Kafe Porto, Kafe Karnivor, dan Kafe Warisan adalah orang-orang dengan kontrol diri yang tinggi, meski ternyata variable ini lebih rendah apabila dibandingkan variable lainnya dalam aspek

kecerdasan emosional. Hal ini harusnya mendapat perhatian lebih dari organisasi untuk mencari tahu sebab dibalik rendahnya variable *self control* untuk memperbaiki kinerja kerja karyawan kedepannya.